

**EFEKTIFITAS MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMPERBAIKI SEPEDA MOTOR PADA ANAK
GANGGUAN PENDENGARAN di SLB YPPLB PADANG
(Single Subject Research)**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**FASTA BIQUL KHAIRAT
NIM 2010/54051**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul :Efektifitas Media Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Memperbaiki Sepeda Motor Bagi Anak Gangguan Pendengaran di Slb Ypplb Padang.

Nama : Fasta Biquil Khairat

BP/NIM : 2010/54051

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Disetujui oleh :

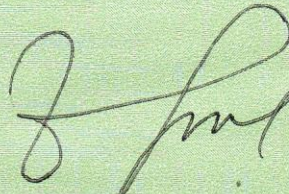
Pembimbing I



Drs. Ardisal, M.pd

NIP: 196101061987101001

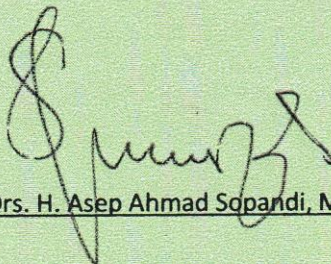
Pembimbing II



Drs. Ganda Sumekar

NIP. 19008161988031003

Ketua Jurusan



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

NIP. 19600410 198803 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fasta Biquil Khairat
NIM/BP : 54051/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi didepan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negri Padang

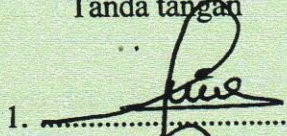
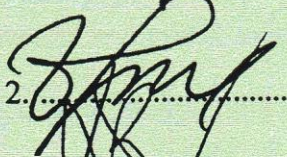
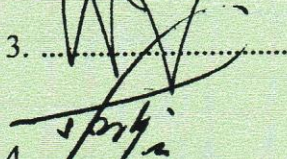
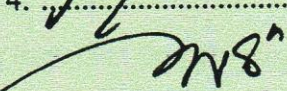
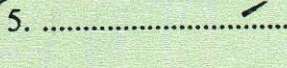
Dengan judul
**Efektifitas Media Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Memperbaiki
Sepeda Motor Bagi Anak Gangguan Pendengaran di SLB YPPLB Padang**

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Ganda Sumekar
3. Anggota : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
4. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd.
5. Anggota : Martias Z., S.Pd., M.Pd.

Tanda tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi dengan judul “Efektifitas Media Vidio Untuk Meningkatkan Keterampilan Memperbaiki Sepeda Motor Pada Anak Hambatan Pendengaran di SLB YPPLB Padang”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2015

Yang membuat pernyataan,



Fastabiqul Khairat
NIM: 2010/54051

ABSTRAK

Fastabiqul Khairat. 2014. “Efektifitas Media Vidio Untuk Meningkatkan Keterampilan Memperbaiki Sepeda Motor Pada Anak Hambatan Pendengaran di SLB YPPLB Padang *Single Subjek Reserch*” Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari temuan pada lapangan bahwa studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB YPPLB Padang, peneliti melihat sesuatu yang menarik pada siswa kelas X yaitu, pada saat berlangsungnya pembelajaran keterampilan otomotif, siswa kelihatan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang banyak acuh tak acuh, ketika guru menyuruh salah seorang siswa kedepan untuk melakukan *busi clearance* secara bergantian dan siswa lain disuruh memperhatikan apa yang dikerjakan oleh teman didepan.

Jenis penelitian *eksperimen* yang peneliti gunakan adalah *Single Subject Research* (SSR). Eksperimen adalah suatu kegiatan percobaan yang dilakukan untuk meneliti suatu gejala atau perilaku yang muncul terhadap suatu kondisi tertentu. Sedangkan SSR adalah penelitian yang menggunakan subjek tunggal.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa keterampilan memperbaiki sepeda motor dalam busi clereance, pada anak gangguan pendengaran terlihat pada kecendrungan stabilitas data kondisi A skala bisa 0%, skala ragu- ragu 75%, skala bisa dengan bantuan 75% dan skala tidak bisa 25%, kecendrungan stabilitas data dalam memperbaiki sepeda motor saat busi clereance terlihat cenderung stabil. Pada kondisi B skala bisa 62,5%, skala ragu- ragu 100%, skala bisa dengan bantuan 25% dan skala tidak bisa 12,5%, kecendrungan stabilitas data dalam memperbaiki sepeda motor saat busi clereance terlihat cenderung tidak stabil. Sedangkan pada kondisi A2 skala bisa 75%, skala ragu- ragu 25% dan skala bisa dengan bantuan serta tidak bisa hasilnya 0%, dengan demikian kecendrungan stabilitas data dalam memperbaiki sepeda motor saat busi clereance terlihat stabil. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa memperbaiki sepeda motor dalam busi clereance, anak gangguan pendengaran kemampuannya bervariasi dari sebelum diberi intervensi, saat di intervensi dan setelah di intervensi.

ABSTRACT

Fastabiquil Khairat. 2015. “Effectiveness of video media to increase motorcycle reparation skill for hearing impairment child in SLB YPPLB Padang (Single Subject Research).

This research was based on field observation from initial study in SLB YPPLB Padang where researcher saw an interesting subject which was student were not gave enough attention while automotive subject course went on. It was observed from student's irresponsiveness while teacher alternately ask students performed sparkplug-clearance.

The type of this research was Single Subject Research (SSR). Experiment was a treatment conducted to investigate behaviors or symptoms that occurred in a given situation. While SSR was research that used a single subject.

Research finding shows that motorcycle reparation skill on sparkplug-clearance for hearing impairment child in situation A has data stability tendency of 0% able, hesitant 75%, helpable 75% and unable 25%; data stability tendency in motorcycle reparation skill on sparkplug-clearance is stable. In situation B has data stability tendency of 62.5% able, hesitant 100%, helpable 25% and unable 12.5%; therefore, data stability tendency in motorcycle reparation skill on sparkplug-clearance is stable. It can be concluded that motorcycle reparation skill on sparkplug-clearance for hearing impairment child has diverse skill when before intervention, on intervention and after intervention.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat dan perlindungan-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.

Skripsi yang berjudul “Efektifitas Media Video Untuk Meningkatkan Keterampilan Memperbaiki Sepeda Motor Pada Anak Hambatan Pendengaran di SLB YPPLB Padang” menjadi nyata adanya. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan pengetahuan serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian, dimana dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi dunia pendidikan luar biasa pada umumnya dan bagi penulis khususnya untuk dapat memberikan dan melaksanakan pelayanan yang lebih baik bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Media Video.....	9
1. Pengertian Media Pembicaraan	9
2. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	10
3. Video Pembelajaran	12
B. Keterampilan memperbaiki sepeda motor bagi anak dengan gangguan pendengaran	17
1. Pengertian anak gangguan pendengaran	19

2. Karakteristik anak gangguan pendengaran.....	19
3. Dampak gangguan pendengaran	21
4. Jenis pekerjaan yang bisa dikerjakan anak gangguan pendengaran	27
5. Service Sepeda Motor	28
6. Busi Clearance.....	30
C. Penelitian Relevan.....	35
D. Kerangka Konseptual	35
E. Hipotesis.....	36

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	37
B. Variabel penelitian	38
C. Defenisi operasional variabel	38
D. Subjek penelitian	40
E. Teknik dan alat pengumpulan data.....	40
F. Teknis analisis data	42
1. Analisis dalam kondisi	43
2. Analisis antar kondisi	43

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Setting penelitian.....	44
B. Hasil analisis data.....	44
1. Deskripsi Data	44
2. Analisi Data.....	47
3. Pengujian hipotesis.....	53
C. Pembahasan.....	54

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR RUJUKAN	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Frekuensi kemampuan	39
Tabel 3.2 Contoh format pengumpulan data.....	42
Tabel 4.1 Panjang kondisi baseline dan intervensi	47
Tabel 4.2 Estimasi Kecenderungan Arah	48
Tabel 4.3 Kecenderungan Stabilitas data	49
Tabel 4.4 Kecenderungan jejak data	50
Tabel 4.5 Level stabilitas dan rentangan.....	50
Tabel 4.6 Level perubahan.....	50
Tabel 4.7 Rangkuman analisis dalam kondisi.....	50
Tabel 4.8 Variabel yang diubah	51
Tabel 4.9 Perubahan kecenderungan arah.....	51
Tabel 4.10 Perubahan kecenderungan stabilitas	51
Tabel 4.11 Level perubahan.....	52
Tabel 4.12 Persentase overlap	52
Tabel 4.13 Rangkuman analisis antar kondisi.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Busi dengan komponen	31
Gambar 2 Kondisi keadaan busi	32
Gambar 3 Cara busi clereance.....	33
Gambar 4. Celah busi.....	34
Gambar 5. Lidah Pengukur	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Bagan kerangka konseptual	38
Grafik 3.1	Desain A- B- A	40
Grafik 4.1	Kemampuan awal subjek (A).....	45
Grafik 4.2	Panjang kondisi intervensi (B).....	46
Grafik 4.3	Kemampuan subjek (A2)	46
Grafik 4.4	Perbandingan antara hasil baseline dengan data intervensi serta baseline A2.....	47
Grafik 4.5	Estimasi kecenderungan arah.....	48
Grafik 4.6	Persentase antara hasil baseline dengan data intervensi serta baseline A2.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberian pelajaran keterampilan merupakan hal yang sangat perlu ada dalam diri seseorang, karena dengan adanya keterampilan maka orang tersebut memiliki sesuatu kelebihan atau sesuatu hal yang menonjol dalam hidupnya. Supaya dalam menjalani kehidupan seseorang bisa mampu hidup mandiri dan tidak mengharapkan belas kasihan dari orang lain, karena seseorang itu memiliki keterampilan yang mampu membuat dirinya mandiri di dunia kerja.

Begitu juga halnya dengan anak berkebutuhan khusus terutama anak dengan gangguan pendengaran yang harus mampu hidup mandiri dan tidak bergantung dengan orang lain. Yaitu dengan cara memiliki keterampilan yang bisa membuat anak mandiri di dunia kerja dan dapat menghasilkan materi untuk menghidupi dirinya sendiri.

Tujuan pemberian keterampilan ini adalah memberikan keahlian khusus bagi seseorang agar seseorang bisa dan mampu hidup mandiri tanpa tergantung dengan orang lain. Dan juga mampu untuk merubah hidup seseorang untuk lebih baik lagi dari sebelumnya khususnya dalam segi materi dan pendapatan. Keterbatasan dalam pendengaran akan berdampak dalam proses berkomunikasi anak dengan hambatan pendengaran. Dampak pada proses pembelajaran yaitu sulit dalam penerimaan mata pelajaran, salah satunya dalam pelajaran Otomotif.

Berangkat dari pemahaman konsep tentang siswa dengan gangguan pendengaran, serta beberapa kenyataan yang dilihat di lapangan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran keterampilan, maka peneliti melakukan studi pendahuluan. Dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB YPPLB Padang, peneliti melihat sesuatu yang menarik pada siswa kelas X yaitu, pada saat berlangsungnya pembelajaran keterampilan otomotif, siswa kelihatan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang banyak acuh tak acuh, ketika guru meminta salah seorang siswa kedepan untuk melakukan *busi clearance* secara bergantian dan siswa lain disuruh memperhatikan apa yang dikerjakan oleh teman didepan. Setelah giliran anak ini datang untuk melakukan *busi clearance* kedepan anak ini tidak tau apa yang akan dilakukannya, padahal anak ini telah mendapat intruksi dari guru kelas untuk mulai dari langkah- langkah awal, tetapi anak belum juga mampu melakukan dengan baik dan benar.

Berdasarkan informasi yang peneliti himpun dari wawancara dengan guru dan teman sebaya perihal keadaan kemampuan anak tersebut, didapatkan keterangan guru dan teman sebaya bahwa anak tersebut mengalami kesulitan dalam keterampilan otomotif, karena anak belum mampu melakukan *busi clearance* dengan baik yang bagaimana ditetapkan dalam kurikulum bahwa siswa kelas X harus mampu melakukan *busi clearance* dengan sempurna sesuai dengan SKKD.

Setelah pembelajaran selesai, peneliti meminta izin kepada guru untuk melakukan identifikasi dengan anak yang mengalami kesulitan dalam

keterampilan otomotif. Berdasarkan hasil identifikasi, peneliti dapatkan keterangan si anak yang mengalami hambatan dalam keterampilan otomotif, si anak menyatakan bahwa benar dia kurang mengerti apa yang harus dilakukan dalam melakukan *busi clearance* dengan baik. Seharusnya menurut ketentuan kurikulum, anak tersebut telah memiliki kemampuan dalam keterampilan otomotif khususnya dalam *busi clearance* dengan baik sehingga mampu mencapai salah satu tujuan pembelajaran di kelas X.

Kenyataannya siswa belum mampu melakukan keterampilan otomotif dalam *busi clearance* dengan baik. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut permasalahan yang dialami. Selanjutnya, dari kegiatan studi pendahuluan peneliti tindak lanjuti dengan melakukan studi dokumentasi. Dalam kegiatan ini peneliti menemukan bahwa, hasil belajar anak yang ada pada lapor guru, si anak dalam pelajaran keterampilan otomotif kurang baik dalam *busi clearance*. Sedangkan di sekolah tersebut dituntut anak untuk mampu melakukan keterampilan otomotif sesuai juga dengan kurikulum yang berlaku disekolah untuk anak kelas X.

Untuk mengamati lebih lanjut kemampuan keterampilan otomotif dengan gangguan pendengaran di SLB YPPLB Padang, khususnya terhadap anak tersebut yang mengalami kesulitan keterampilan otomotif, peneliti meminta anak mengikuti peneliti ke ruang otomotif melakukan *busi clereance* dan meminta siswa untuk melakukan apa intruksi peneliti. Dari hasil yang di lihat peneliti terhadap anak yang melakukan *busi clearance* anak benar-benar tidak mampu dalam melakukan *busi clearance* dengan baik dan benar

walaupun setelah diberi intruksi. Berdasarkan hasil sementara ini peneliti memilih anak yang kesulitan dalam keterampilan otomotif ini untuk diteruskan diberikan tes, untuk melihat sejauhmana kemampuan anak dengan menggunakan instrumen asesmen yang telah disusun oleh peneliti. Dari hasil penggunaan instrumen tersebut peneliti mendapatkan hasil kerja siswa dengan melihat kemampuan keterampilan otomotif khususnya *busi clearance*: Berdasarkan hal ini maka didapatkanlah kemampuan anak yaitu di kelas X belum bisa melakukan keterampilan otomotif khususnya *busi clearance* dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil asesmen yang telah peneliti lakukan, siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran keterampilan otomotif khususnya *busi clearance* pada anak kelas X. Anak mengalami masalah pada membuka, membersihkan dan memasang kembali busi. Ketika anak disuruh untuk melakukan apa yang di perintahkan, anak hanya bisa melamun dan tidak melakukan apa yang diperintahkan oleh peneliti. Dan hal ini juga di alami anak ketika anak di minta untuk menunjukkan yang mana keadaan busi yang bagus dan keadaan busi yang kurang bagus, anak hanya menunjuk busi yang menurutnya benar ketika diberi intruksi oleh peneliti. Hal ini karena anak belum mamahami mana keadaan busi yang bagus dan tidak bagus. Ketika peneliti melihatkan vidio tentang memperbaiki sepeda motor yang dimiliki penelti walau bukan tentang *busi clearance*, tetapi anak sangat bersemangat untuk memperhatikan dan sangat antosias dalam menonton.

Berangkat dari hasil tes yang diberikan, di temukan kesulitan anak yaitu pada masalah *busi clearance* dimana siswa mengalami kesulitan dalam membuka, membersihkan dan meamasang kembali busi. Ketika anak disuruh untuk melakukan *busi clearance* anak melakukan apa yang di anggap benar oleh anak dan tidak melakukan apa pun kalau anak tidak mengerti dengan apa yang akan dilakukannya.

Saat pembelajaran berlangsung, guru menggunakan metode ceramah dan peratek. Dalam pembelajaran terhadap siswa yang mengalami masalah dalam keterampilan otomotif khususnya *busi clearance* guru hanya menyuruh untuk lebih giat belajar tanpa adanya pelayanan khusus yang di berikan. Hal ini membuat siswa yang kesulitan dalam pembelajaran keterampilan selalu tertinggal dengan temannya sementara ketuntasan yang harus dicapai disamakan dengan teman- teman sekelasnya.

Oleh karena itu, siswa tersebut butuh sebuah upaya lebih dalam pengajaran yang dapat untuk meningkatkan kemampuan keterampilan otomotif khususnya di dalam *busi clearance*, oleh karena itu sebaiknya dalam pembelajaran anak harus diberi media yang cocok untuk mendukung perhatian anak dalam pelajaran keterampilan otomotif khususnya *busy clearance* salah satunya adalah media video.

Media video yang digunakan dalam pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkaan informasi dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dan pada akhirnya dapat menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar. Media

pembelajaran yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan anak dengan hambatan pendengaran, seperti mengutamakan aspek visual dibandingkan dengan aspek-aspek yang lainnya, dan juga harus bersifat kongkret.

Melihat pernyataan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu permasalahan belajar yaitu menghindari verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, mengatasi sikap pasif anak, dan memberikan rangsangan, pengalaman, persepsi yang sama pada materi yang disampaikan.

Video yang digunakan dalam pembelajaran ini merupakan suatu media yang sangat baik digunakan pada anak saat belajar karena dengan mencontoh anak akan lebih mudah untuk memahami sesuatu. Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan, maka penulis tertarik untuk meneliti menggunakan media video untuk meningkatkan keterampilan perbengkelan pada anak gangguan pendengaran kelas X di SLB YPPLB Padang.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak dengan gangguan pendengaran mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan guru tentang *busi clearance*.
2. Anak dengan gangguan pendengaran tidak mampu melakukan *busi clearance* pada sepeda motor.
3. Anak dengan gangguan pendengaran mengalami kesulitan dalam memperbaiki sepeda motor/memperbaiki sepeda motor.

4. Media video belum pernah digunakan guru untuk mengajarkan memperbaiki sepeda motor sepeda motor.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, peneliti membatasi masalah pada meningkatkan keterampilan memperbaiki sepeda motor melalui video memperbaiki sepeda motor busi *clereance* sepeda motor pada anak dengan gangguan pendengaran kelas X di SLB YPPLB Padang.

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi keterampilan memperbaiki busi *clereance* sepeda motor pada keterampilan otomotif melalui video memperbaiki sepeda motor *busi clereance* sepeda motor pada anak dengan gangguan pendengaran kelas X di SLB YPPLB Padang.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka untuk menafsirkan kesalahan pemahaman dalam penelitian ini peneliti merumuskan sebagai berikut: “Apakah penggunaan media video memperbaiki sepeda motor dapat meningkatkan keterampilan memperbaiki sepeda motor khususnya *busi clereance* sepeda motor pada anak dengan gangguan pendengaran Kelas X di SLB YPPLB Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah media video memperbaiki sepeda motor dapat meningkatkan keterampilan memperbaiki sepeda motor sepeda motor tentang

busi clereance pada anak gangguan pendengaran kelas X di SLB YPPLB Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan gambaran keadaan pembaca pada umumnya, khususnya tentang meningkatkan keterampilan memperbaiki sepeda motor *busi clereance* bagi anak gangguan pendengaran kelas X di SLB YPPLB Padang menggunakan media video.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru perbengkelan: sebagai bahan masukan mengenai meningkatkan keterampilan vokasional.

b. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan video memperbaiki sepeda motor terutama pada anak gangguan pendengaran dalam bentuk lain.